

Siaran Pers

Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat

Jakarta, 27 Oktober 2023 – PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa hari ini (27/10) di Jakarta dengan beberapa agenda rapat, termasuk pemaparan kinerja KSEI serta pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia.

Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat menyampaikan bahwa investor pasar modal mengalami pertumbuhan yang konsisten selama beberapa tahun terakhir. "Jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di KSEI berdasarkan *single investor identification* (SID) telah mencapai 11,72 juta sampai dengan September 2023. Pertumbuhan investor selama sekitar 10 bulan terakhir ditopang oleh pertumbuhan investor reksa dana sebesar 14,47% dan investor Surat Berharga Negara (SBN) 15,45%. Pertumbuhan juga dicatatkan oleh investor saham selama sekitar 10 bulan terakhir yang meningkat 13,27%", ungkap Samsul.

Secara rinci, jumlah investor pasar modal terdiri dari 5,02 juta investor saham, 10,99 juta investor Reksa Dana, dan 959 ribu investor surat berharga negara (SBN). Jika digabung dengan SID peserta tabungan perumahan rakyat (Tapera), maka total jumlah SID telah mencapai 16 juta. Jumlah investor pasar modal Indonesia tumbuh 13,76% dari tahun sebelumnya 10,31 juta.

Sementara itu dari sisi demografi, data KSEI per September 2023 menunjukkan bahwa investor pasar modal di Indonesia masih didominasi oleh milenial dan gen Z dengan usia 30 tahun ke bawah dan 31—40 tahun dengan jumlah mencapai lebih dari 80%. Hal tersebut sejalan dengan tingkat pendidikan investor yang didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan jumlah 60,28%. Kepemilikan aset investor muda cenderung meningkat dibandingkan tahun lalu. Hal ini memperlihatkan peningkatan antusiasme investor muda. Dari sisi pekerjaan, 32,86% investor merupakan pegawai, disusul dengan pelajar sebesar 26,50%.

Sedangkan untuk data kinerja operasional, nilai aset yang tercatat di sistem utama *central depository and book-entry settlement system* (C-BEST) meningkat 6% dari tahun lalu menjadi Rp7.120 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan nilai kapitalisasi pasar serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu, KSEI mencatatkan frekuensi pemindahbukuan efek sebanyak 3,9 juta kali atau meningkat 48,85% dari tahun sebelumnya, serta nilai pemindahbukuan efek sebesar Rp4.201 triliun.

Frekuensi distribusi tindakan korporasi adalah sebanyak 5.940 kali di tahun 2023, meningkat sebesar 8,61% secara year-on-year.

Untuk reksa dana, *asset under management* (AUM) mengalami sedikit penurunan sebesar 0,07% menjadi Rp797 triliun. Tercatat jumlah frekuensi subscription dan redemption Reksa Dana sebanyak 19,5 juta kali, mengalami penurunan dari September 2022 sebesar 13,07%, meskipun dari sisi nilai *subscription* dan *redemption* reksa dana naik 3% dari September 2022 sebesar Rp664 triliun.

Dalam rapat tersebut, Samsul menyampaikan *update* terbaru terkait pemanfaatan *platform* untuk RUPS online bernama eASY.KSEI. Platform yang sudah diimplementasikan KSEI sejak 20 April 2020 tersebut, telah dimanfaatkan oleh 896 Emiten dari total sekitar 1.265 e-RUPS yang telah dilaksanakan di eASY.KSEI sepanjang tahun 2023.

Samsul menambahkan, sejalan dengan upaya KSEI bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self-Regulatory Organization* dalam peningkatan jumlah investor, KSEI memiliki beberapa rencana inisiatif yang terdiri dari 35 program kerja, dengan 14 diantaranya merupakan program strategis. Inovasi KSEI yang dilakukan secara berkesinambungan merupakan wujud komitmen untuk mendukung pengembangan pasar modal Indonesia, termasuk target jumlah investor pasar modal yang mencapai 20 juta investor, sesuai dengan *road map* pasar modal Indonesia tahun 2023—2027 yang diluncurkan OJK.

Bentuk nyata dari komitmen dimaksud antara lain KSEI mendapatkan persetujuan operasional sebagai peserta BI-FAST pada tanggal 31 Januari 2022. Bergabungnya KSEI sebagai peserta BI-FAST adalah untuk mendukung peningkatan efisiensi transaksi di pasar modal Indonesia, khususnya investor ritel. KSEI merupakan satu-satunya anggota BI-FAST non-bank di antara 77 anggota BI-FAST. Bergabungnya KSEI sebagai peserta BI-FAST menjadi pendukung beberapa pengembangan infrastruktur yang tengah dilakukan KSEI.

Untuk mendukung pengembangan infrastruktur dari sisi anggaran, KSEI memproyeksikan penambahan aset tahun 2024 sebesar 11,11% dari tahun sebelumnya. Investasi keuangan dilakukan untuk memaksimalkan aset keuangan yang dimiliki oleh perusahaan secara optimal dengan tetap memperhatikan risiko investasi. Pada 2024, terdapat peningkatan rencana investasi aktiva tetap dari 42% pada tahun 2023 menjadi 52% pada tahun 2024 untuk pengembangan infrastruktur sistem penunjang yang terdiri dari *hardware* dan *software*.

RUPS LB KSEI dipimpin oleh oleh Komisaris Utama KSEI A. Fuad Rahmany, yang didampingi oleh Komisaris KSEI Indra Christanto dan Dian Fithri Fadila, serta jajaran Direksi KSEI yakni Direktur Utama Samsul Hidayat, Direktur Penyelesaian, Kustodian dan Pengawasan Eqy Essiqy, Direktur Pengembangan Infrastruktur dan Manajemen Informasi Dharma Setyadi, dan Direktur Keuangan dan Administrasi Imelda Sebayang. Agenda yang dibahas pada RUPS LB mencakup Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan Tahun Buku 2024, dan agenda lain-lain, yang meliputi penggantian nama salah satu perusahaan pemegang saham dan perubahan anggota Komite Peraturan dan Komite Pengendalian Interen KSEI.

RUPS LB dibuka pada jam 14.18 WIB dan dihadiri oleh 5.820 lembar saham atau sebesar 97,98 % saham dari 5.940 lembar saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan perseroan. RUPS Luar Biasa ditutup pada pukul 15.03 WIB.

Informasi Lebih Lanjut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan

Narahubung:

Zylvia Thirda

Adisty Widayarsi

Phone.(021) 5299 1033

Email: kp@ksei.co.id



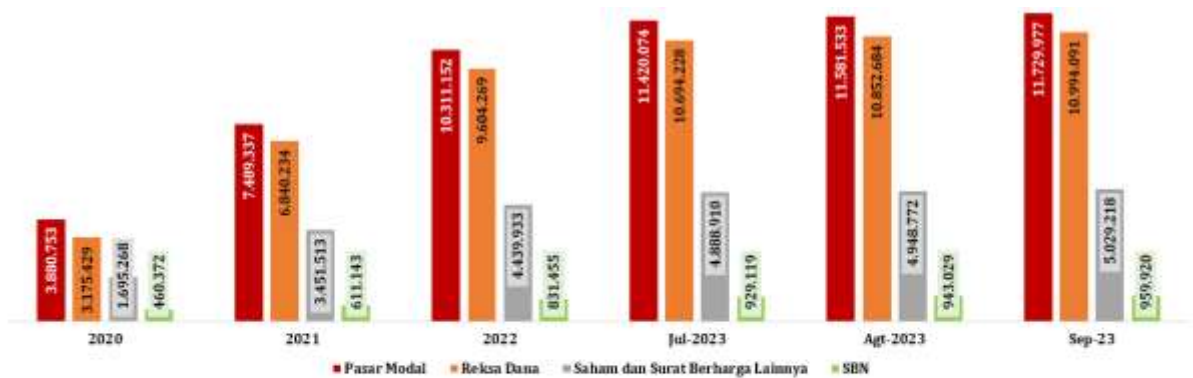
Kiri ke Kanan: Imelda Sebayang (Direktur Keuangan dan Administrasi), Dharma Setyadi (Direktur Pengembangan Infrastruktur dan Manajemen Informasi), Eqy Essiqy (Direktur Penyelesaian, Kustodian dan Pengawasan), Samsul Hidayat (Direktur Utama), A.Fuad Rahmany (Komisaris Utama), Dian Fithri Fadila (Komisaris), Indra Christanto (Komisaris)

LAMPIRAN DATA KSEI PER SEPTEMBER 2023

Catatan:

1. Data demografi dan sebaran investor domestik mencakup seluruh data investor pasar modal Indonesia.
2. Nilai aset pada demografi dan sebaran investor adalah data aset yang disimpan dan dikelola di sistem KSEI (C-BEST dan S-INVEST).

1. Pertumbuhan Investor Pasar Modal



SID	Pertumbuhan investor					
	2021	2022	Jul-23	Agst-23	Sep-23	2023 - YTD
Pasar Modal	92,99%	37,68%	1,71%	1,41%	1,28%	13,76%
Reksa Dana	115,41%	40,41%	1,78%	1,48%	1,30%	14,47%
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	103,60%	28,64%	1,58%	1,22%	1,63%	13,27%
SBN	32,75%	36,05%	2,00%	1,50%	1,79%	15,45%

* Termasuk di sistem KSEI

2. Demografi Investor Individu



Jenis Kelamin	Aset	
	Agst-23	Sep-23
Laki-laki	Rp1.064,10 T Rp92,39 T	Rp1.194,13 T Rp89,81 T
Perempuan	Rp225,38 T Rp77,91 T	Rp231,85 T Rp76,20 T



Pendidikan	Aset	
	Agst-23	Sep-23
SDMA	Rp170,62 T Rp38,60 T	Rp125,50 T Rp26,09 T
D3	Rp41,52 T Rp6,32 T	Rp42,81 T Rp6,13 T
S1	Rp568,56 T Rp108,37 T	Rp590,81 T Rp97,54 T
S2	Rp101,11 T Rp24,05 T	Rp103,66 T Rp23,55 T

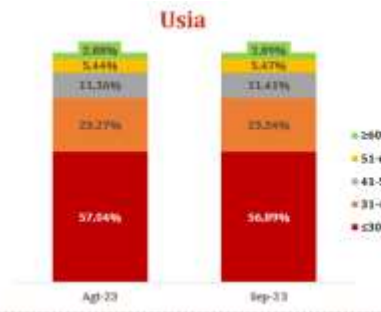
Pekerjaan



Pekerjaan	Aset	
	Agst-23	Sep-23
Pegusaha	Rp464,10 T Rp65,23 T	Rp481,55 T Rp62,83 T
Pegawai Negeri, Swasta, dan Guru	Rp791,13 T Rp53,36 T	Rp463,39 T Rp52,54 T
Diri Sendiri/Tanpa	Rp62,30 T Rp16,50 T	Rp63,27 T Rp16,10 T
Lainnya	Rp16,84 T Rp10,80 T	Rp16,89 T Rp9,93 T
Pelajar	Rp281,41 T Rp25,23 T	Rp294,20 T Rp24,55 T

Catatan:

1. Data aset berwarna hijau merepresentasikan kepemilikan Saham dan Surat Berharga Lainnya
2. Data aset berwarna biru merepresentasikan kepemilikan Reksa Dana



Usia	Aset	
	Agst-23	Sep-23
≤30	Rp34,09 T Rp16,42 T	Rp34,71 T Rp16,01 T
31-40	Rp90,60 T Rp22,32 T	Rp92,23 T Rp22,07 T
41-50	Rp142,60 T Rp30,47 T	Rp146,54 T Rp29,27 T
51-60	Rp209,61 T Rp40,90 T	Rp223,47 T Rp40,43 T
≥60	Rp136,32 T Rp60,12 T	Rp162,45 T Rp58,25 T



Penghasilan	Aset	
	Agst-23	Sep-23
<Rp10 jt	Rp130,43 T Rp12,76 T	Rp134,79 T Rp12,48 T
Rp10 jt - Rp100 jt	Rp138,39 T Rp95,76 T	Rp143,18 T Rp45,11 T
Rp100 jt - Rp500 jt	Rp284,93 T Rp47,63 T	Rp300,99 T Rp46,30 T
>Rp500 jt	Rp191,78 T Rp63,72 T	Rp110,00 T Rp61,71 T

Catatan:
1. Data aset berwarna jingga merepresentasikan kepemilikan *Sekur dan Surat Berharga lainnya*
2. Data aset berwarna biru merepresentasikan kepemilikan *Reksa Dana*

3. Pertumbuhan Nilai Aset di C-BEST



4. Pertumbuhan Nilai AUM Reksa Dana

